

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kegiatan seksual pada waktu hamil dengan pola seksual ibu hamil trimester III, metode penelitian yang digunakan adalah *observational analitik* dengan rancangan *cross sectional* dengan jumlah sampel 35 responden ibu berkunjung ke Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta.

Lokasi penelitian Poli Kebidanan Rumah Sakit Slamet Riyadi Surakarta terletak di Jalan Slamet Riyadi No. 321 Kota Surakarta, yang merupakan rumah sakit bagian dari TNI AD. Poli Kebidanan RS Slamet Surakarta saat ini sudah difasilitasi dengan teknologi modern untuk menunjang pemeriksaan kehamilan sekaligus pengangannya. Poli Kebidanan RS Slamet Surakarta terdiri dari 1 ruang administrasi, 1 ruang periksa, 1 ruang tunggu, 2 bangsal VIP, 5 bangsal kelas II, 3 bangsal kelas III, serta dilengkapi dengan ruang gawat darurat (IMC). Fasilitas penunjang antara lain: IVA Test, Pap Smear, USG, operasi caesarea dan fasilitas penunjang lainnya. Dalam pelayanan kebidanan Poli Kebidanan RS Slamet Surakarta saat ini dilayani oleh 4 dokter spesialis kandungan, 11 bidan profesional, dan 4 orang perawat. Poli Kebidanan RS Slamet Surakarta selain melayani layanan partus, juga melayani untuk masyarakat seperti: konsultasi, pemeriksaan kehamilan (ANC), dan Keluarga Berencana (KB).

2. Analisa Univariat

a. Umur

Hasil penelitian tentang karakteristik umur responden disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di RS Slamet Riyadi Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Umur	Responden	Prosentase (%)
1	20-25 tahun	14	40.0
2	26-30 tahun	13	37.1
3	31-35 tahun	6	17.1
4	>35 tahun	2	5.7
	Jumlah	35	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.1 tentang karakteristik responden berdasarkan umur di RS Slamet Riyadi Surakarta bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan paling banyak responden berusia 26-30 tahun, yaitu sebanyak 14 responden (40%) dan paling sedikit berumur > 35 tahun, yaitu sebanyak 2 responden (5.7%).

b. Pendidikan

Hasil penelitian tentang karakteristik pendidikan responden disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di RS Slamet Riyadi Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	SD	2	5.7
2	SMP	17	48.6
3	SMA	14	40.0
4	Diploma/Sarjana	2	5.7
	Jumlah	35	100

Sumber: Data primer tahun 2009

Tabel 4.2 tentang karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan di RS Slamet Riyadi Surakarta bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan mayoritas responden berpendidikan SLTP, yaitu 17 responden (48.6%), dan yang paling sedikit berpendidikan SD dan Sarjana, yaitu masing-masing 2 responden (5.7%).

c. Paritas

Hasil penelitian tentang jumlah anak responden disajikan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas di RS Slamet Riyadi Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Paritas	Frekuensi	Prosentase (%)
1	1 anak	14	40.0
2	2 anak	19	54.3
3	3 anak	2	5.7
	Jumlah	35	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.3 tentang karakteristik responden berdasarkan jumlah anak di RS Slamet Riyadi Surakarta bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan responden paling banyak memiliki 2 anak, yaitu 19 responden (54.3%) dan yang paling sedikit memiliki anak lebih dari 3 yaitu 2 responden (5.7%).

d. Pekerjaan

Hasil penelitian tentang pekerjaan responden disajikan dalam tabel 4.4 sebagai:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di RS Slamet Riyadi Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	IRT	11	31.4
2	Swasta	12	34.3
3	Wiraswasta	10	28.6
4	PNS	2	5.7
	Jumlah	35	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di RS Slamet Riyadi Surakarta bulan Nopember-Desember tahun 2009 menunjukkan 10 responden (28.6%) bekerja sebagai wiraswasta atau membuka usaha sendiri, 12 responden (34.3%) bekerja di sektor swasta, 2 responden (5.7%) sebagai pegawai negeri sipil serta 11 responden (31.4%) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (IRT).

e. Tingkat Pengetahuan Ibu Kegiatan Seksual Pada Waktu Hamil

Hasil penelitian tentang pengetahuan ibu tentang imunisasi disajikan dalam Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan di RS Slamet Riyadi Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tinggi	11	31.4
2	Sedang	17	48.6
3	Rendah	7	20.0
	Jumlah	35	100

Sumber: Data primer tahun 2009

Tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu tentang kegiatan seksual pada waktu hamil pada bulan Nopember-Desember Tahun 2009 menunjukkan responden paling banyak dengan tingkat pengetahuan sedang, yaitu 17 responden (48.6%) dan paling sedikit dengan tingkat pengetahuan rendah, yaitu 7 responden (20%).

f. Frekuensi Hubungan Seksual

Hasil penelitian tentang frekuensi hubungan seksual dalam Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Hubungan Seksual di RS Slamet Riyadi Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Frekuensi	Frekuensi	Prosentase (%)
1	1-2 kali/minggu	26	74.3
2	>2 kali/minggu	9	25.7
	Jumlah	35	100

Sumber: Data primer, tahun 2009

Tabel 4.6 karakteristik responden tentang frekuensi hubungan seksual menunjukkan 26 responden (74.3%) mengatakan frekuensi hubungan seksual 1-2 kali dalam 1 minggu dan 9 responden (25.7%) mengatakan melakukan hubungan seksual 3 kali dalam 1 minggu.

g. Pola Hubungan Seksual

Hasil penelitian tentang frekuensi hubungan seksual dalam Tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pola Hubungan Seksual di RS Slamet Riyadi Surakarta Bulan Nopember-Desember Tahun 2009

No	Pola Hubungan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	26	74.3
2	Tidak baik	9	25.7
Jumlah		35	100

Sumber: Data primer tahun 2009

Tabel 4.7 karakteristik ketepatan jadwal imunisasi dasar menunjukkan 26 responden (74.3%) mengatakan frekuensi hubungan seksual 1-2 kali dalam 1 minggu dan 9 responden (27.3%) mengatakan melakukan hubungan seksual 3 kali dalam 1 minggu

3. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kegiatan Seksual pada Waktu Hamil dan Pola Hubungan Seksual

Tabel 4.8 *Cross Tabulation* hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kegiatan Seksual pada Waktu Hamil dengan Pola Hubungan Seksual di RS Slamet Riyadi Surakarta Tahun 2009

		Ketepatan Jadwal			
		Baik	Tidak baik	Total	
Pengetahuan	Tinggi	Count	10	1	11
		% of Total	28.6%	2.9%	31.4%
Sedang		Count	14	3	17
		% of Total	40.0%	8.6%	48.6%
Rendah		Count	2	5	7
		% of Total	5.7%	14.3%	20.0%
Total		Count	28	8	35
		% of Total	74.3%	27.5%	100%

Sumber: Olah Data SPSS 15

Analisis hubungan antara lama tingkat pengetahuan ibu tentang kegiatan seksual pada waktu hamil dan pola hubungan seksual, dapat didistribusikan sebagai berikut:

- a. Responden dengan dengan tingkat pengetahuan tinggi yaitu 11 responden (31.4%) didistribusikan 10 responden (52.5%) dengan pola seksual yang baik dan 1 responden (2.9) dengan pola seksual yang tidak baik.
- b. Responden dengan dengan tingkat pengetahuan sedang, yaitu 17 responden (48.6%) didistribusikan 14 responden (40%) dengan pola seksual yang baik dan 3 responden (8.6%) dengan pola seksual yang tidak baik.
- c. Responden dengan dengan tingkat pengetahuan rendah yaitu 7 responden (20%) didistribusikan 2 responden (5.7%) dengan jadwal pemberian imunisasi dasar yang tepat dan 5 responden (14.3%) dengan jadwal pemberian imunisasi dasar yang tidak tepat

Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* (χ^2) pada $N = 35$ tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (df/dk) 2 didapatkan hasil χ^2 hitung = 9.829 χ^2 tabel = 5,991 $p = 0,007$ karena χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel dan $p < 0.05$ dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima jadi ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kegiatan seksual dengan pola seksual pada ibu hamil trimester III.

B. Pembahasan

1. Gambaran Umum Responden

Hasil penelitian pada Tabel 4.1 menunjukkan umur responden mayoritas responden berusia 26-30 tahun, sebanyak 14 responden (40%) dan paling sedikit berumur > 35 tahun, yaitu sebanyak 2 responden (5.7%). Tabel 4.2 menunjukkan mayoritas responden SLTP, yaitu 17 responden (48.6%), dan yang paling sedikit berpendidikan SD dan Sarjana, yaitu masing-masing 2 responden (5.7%). Tabel 4.3 menunjukkan mayoritas responden dengan paritas atau jumlah 2 anak, yaitu 19 responden (54.3%) dan yang paling sedikit memiliki anak lebih dari 3 yaitu 2 responden (5.7%). Gambar 4.4 menunjukkan 10 responden (28.6%) bekerja sebagai wiraswasta atau membuka usaha sendiri, 12 responden (34.3%) bekerja di sektor swasta, 2 responden (5.7%) sebagai pegawai negeri sipil serta 11 responden (31.4%) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga (IRT). Gambaran karakteristik responden menunjukkan bahwa responden rata-rata adalah pasangan muda, dengan jumlah anak 1-2 anak dan dengan tingkat pendidikan yang cukup baik.

Tabel 4.5 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang kegiatan seksual pada waktu hamil responden paling banyak dengan tingkat pengetahuan sedang, yaitu 17 responden (48.6%) dan paling sedikit dengan tingkat pengetahuan rendah, yaitu 7 responden (20%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang kegiatan seksual pada waktu hamil cukup baik. Hal ini akan

berpengaruh pada perilaku hubungan seksual selama kehamilan. Pengetahuan yang baik akan menumbuhkan kesadaran seseorang bahwa hubungan seksual pada waktu kehamilan harus memperhatikan faktor ibu dan calon bayi, terutama frekuensi dan posisi hubungan yang tepat.

Perilaku seksual dipengaruhi Dorongan seksual, nilai-nilai sosio kultural, pengetahuan seksual, dan fungsi seksual. Dorongan seksual normal, maka perilaku seksual juga normal, tetapi ekspresi dorongan seksual sangat diatur oleh nilai-nilai sosiokultural dan moral yang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai agama. Fungsi seksual juga sangat mempengaruhi perilaku seksual. Seseorang dengan fungsi seksual yang normal, perilaku seksualnya akan berbeda dengan mereka yang mengalami disfungsi (gangguan fungsi) seksual, bahkan disfungsi seksual dapat mempengaruhi perilaku kehidupan sehari-hari. Hal menunjukkan bahwa kondisi sosial masyarakat seperti pendidikan, pengalaman, kultur budaya berpengaruh pada perilaku seksual seseorang apalagi pada waktu kehamilan.

Tabel 4.6 menunjukkan 26 responden (74.3%) mengatakan frekuensi hubungan seksual 1-2 kali dalam 1 minggu dan 9 responden (27.3%) mengatakan melakukan hubungan seksual 3 kali dalam 1 minggu, hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai perilaku atau pola seksual yang baik.

2. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kegiatan Seksual pada Waktu Hamil dan Pola Hubungan Seksual

Tabel 4.8 menunjukkan adanya keterkaitan hubungan antara lama tingkat pengetahuan ibu tentang kegiatan seksual pada waktu hamil dan pola hubungan seksual. Responden dengan dengan tingkat pengetahuan tinggi yaitu 11 responden (31.4%) didistribusikan 10 responden (52.5%) dengan pola seksual yang baik dan 1 responden (2.9%) dengan pola seksual yang tidak baik. Responden dengan dengan tingkat pengetahuan sedang, yaitu 17 responden (48.6%) didistribusikan 14 responden (40%) dengan pola seksual yang baik dan 3 responden (8.6%) dengan pola seksual yang tidak baik. Responden dengan dengan tingkat pengetahuan rendah yaitu 7 responden (20%) didistribusikan 2 responden (5.7%) dengan jadwal pemberian imunisasi dasar yang tepat dan 5 responden (14.3%) dengan jadwal pemberian imunisasi dasar yang tidak tepat.

Hal ini menunjukkan adanya kesadaran kebutuhan seksual pada waktu kehamilan trimester III bukan semata-mata untuk kepuasan belaka tetapi memperhatikan faktor ibu dan bayi, disini peran pengetahuan dan pengalaman responden tentunya akan berpengaruh pada pola hubungan seksual yang baik. Hubungan seksual pada saat hamil adalah kegiatan yang selain mengasyikkan juga bermanfaat untuk persiapan bagi otot otot panggul anda untuk menghadapi proses persalinan, yaitu disaat otot

otot di sekitar panggul berkontraksi dan organ kelamin waktu akan orgasme (www.ayahbunda.com).

Hasil uji statistik dengan *chi square* menunjukkan χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel dan $p < 0.05$ sehingga ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kegiatan seksual dengan pola seksual pada ibu hamil trimester III. Frekuensi hubungan saat kehamilan semakin tua mengalami penurunan dengan alasan kecemasan dan juga kesehatan ibu dan bayi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara umur kehamilan ibu frekuensi hubungan seksual ibu hamil.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan jumlah sampel dan waktu pengambilan data yang hanya 1 bulan.
2. Keterbatasan variabel dalam penelitian, penulis menyadari masih banyak faktor yang berpengaruh pada perilaku seksual selama pada waktu hamil, namun karena keterbatasan dalam penelitian beberapa hal tersebut tidak bisa dilakukan dengan lengkap. Keterbatasan variabel ini memungkinkan untuk peneliti lainnya dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks dan waktu yang lebih lama.